

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang diteliti secara sistematis (Genzok, 2003 : 7). Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan informasi atau keterangan dari hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung, dan penelitian ini dilakukan secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal dan tidak memanipulasi keadaan serta kondisinya.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan partisipan sehingga peneliti terlibat langsung pada saat penelitian dan pembelajaran. Proses pengumpulan data secara deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari *sigeh penguten* menggunakan metode latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Bandar Lampung tahun ajaran 2014.

Adapun rancangan kegiatan atau desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat perencanaan kegiatan harian pada pembelajaran tari *sigeh penguten* sebelum memasuki langkah pelaksanaan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran tari *sigeh penguten* dengan menggunakan metode latihan pada setiap pertemuan.
3. Mengamati aktivitas siswi serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan berdasarkan review kegiatan berupa foto, video serta catatan lapangan.
4. Menganalisis pembelajaran tari *sigeh penguten* setiap pertemuan.
5. Memberi penilaian hasil test praktik pembelajaran tari *sigeh penguten*.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan, yaitu hasil wawancara dari kepala sekolah, guru seni budaya, guru ekstrakurikuler tari dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam pembelajaran seni tari *sigeh penguten* dengan menggunakan metode latihan di SMP Negeri 21 Bandar Lampung yang berjumlah 20 siswi.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes praktik dan dokumentasi.

#### **3.3.1 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang

mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai ( Fathoni, 2011 : 105). Dengan kata lain, wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara verbal dengan narasumber untuk memperoleh informasi.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran tari *sigeh penguten* dalam kegiatan ekstrakurikuler, wawancara tersebut dilakukan pada guru seni tari kegiatan ekstrakurikuler di SMP tersebut dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *sigeh penguten* di SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

### **3.3.2 Observasi**

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi. Dalam observasi *participation*, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi *participation* ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2011: 301).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi mengamati proses pembelajaran tari *sigeh penguten* dalam kegiatan ekstrakurikuler berupa perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa serta evaluasi pembelajaran tari *sigeh penguten*. Tujuan diadakan observasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dari pengamatan yang telah dilaksanakan.

### **3.2.3 Dokumentasi**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) , dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang ;

pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data video, catatan lapangan, foto-foto selama proses pembelajaran dari setiap pertemuannya dan pada saat penilaian praktik dalam rangka untuk mereview kegiatan pembelajaran dan memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

### **3.4 Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Hal ini dikarenakan pada observasi, dokumentasi, catatan harian, tes praktik dan non test dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

#### 1). Panduan Observasi

Lembar pengamatan observasi digunakan peneliti pada saat pengamatan, tentang apa saja yang dilihat dan diamati secara langsung.

#### 2). Panduan Dokumentasi

Panduan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto dan video yang menggunakan alat bantu kamera *digital*.

#### 3). Lembar Pengamatan Tes Praktik

Lembar pengamatan tes praktik digunakan untuk memperoleh data terhadap proses dan hasil belajar tari *sigeh penguten* dengan menggunakan metode latihan. Lembar tes praktik yang digunakan adalah instrumen yang berupa aspek-aspek penilaian yang sudah ditentukan.

#### 4). Nontes

Instrumen nontes yaitu untuk menggali informasi atau mengumpulkan data yang berkaitan dengan penilaian, pendapat, atau opini terhadap sesuatu berkaitan

dengan perolehan ketrampilan, perilaku, sikap atau nilai (Uno, 2010: 74). Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas belajar siswa dan guru dalam pembelajaran tari *sigeh penguten* dengan menggunakan metode latihan.

Instrumen non tes pada penelitian ini adalah RKH (Rancangan Kegiatan Harian), pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa berupa teknik tes (hasil belajar siswa) dan nontest (test aktivitas belajar siswa dan proses belajar siswa dari pertemuan ke 2 hingga ke 6).

Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tari *sigeh penguten* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Untuk mengukur pembelajaran tari *sigeh penguten* dalam kegiatan ekstrakurikuler digunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan deskriptor penilaian pertemuan ke 2 hingga ke 5.

**Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa**

No	Jenis Aktivitas	Indikator	Skor	Skor Maksimal
1	<i>Visual Activities</i>	a. Semua siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	5	5
		b. Kurang dari 5 siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	4	
		c. Kurang dari 9 siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	3	
		d. Kurang dari 13 siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	2	
		e. Lebih dari 14 siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	

2	<i>Listening Activities</i>	<p>a. Semua siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru</p> <p>b. Kurang dari 5 siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</p> <p>c. Kurang dari 9 siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</p> <p>d. Kurang dari 13 siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</p> <p>e. Lebih dari 14 siswa tidak mendengarkan penjelasan guru</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5
3	<i>Motor Activities</i>	<p>a. Semua siswa memperagakan ragam gerak dengan baik seperti yang diperagakan oleh guru</p> <p>b. Kurang dari 5 siswa yang tidak dapat memperagakan ragam gerak dengan baik seperti yang diperagakan oleh guru</p> <p>c. Kurang dari 9 siswa yang tidak dapat memperagakan ragam gerak dengan baik seperti yang diperagakan oleh guru</p> <p>d. Kurang dari 13 siswa yang tidak dapat memperagakan ragam gerak dengan baik seperti yang diperagakan oleh guru</p> <p>e. Lebih dari 14 siswa tidak dapat memperagakan ragam gerak dengan baik seperti yang diperagakan guru</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	5

4	<i>Emotional Activities</i>	a. Semua siswa bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran tari <i>sigeh penguten</i>	5	5
		b. Kurang dari 5 siswa tidak bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran tari <i>sigeh penguten</i>	4	
		c. Kurang dari 9 siswa tidak bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran tari <i>sigeh penguten</i>	3	
		d. Kurang dari 13 siswa tidak bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran tari <i>sigeh penguten</i>	2	
		e. Lebih dari 14 siswa yang tidak bersemangat selama mengikuti proses pembelajaran tari <i>sigeh penguten</i>	1	
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	

$$NS = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: NS= Persentase aktivitas belajar siswa

Hasil aktivitas siswa pada pembelajaran tari *sigeh penguten* diukur menggunakan lembar nontest dengan jumlah skor maksimal 20. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat dengan menggunakan skala lima sebagai berikut.

<b>Interval Persentase Tingkat Aktivitas</b>	<b>Keterangan</b>
85% - 100%	Baik Sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

(Modifikasi dari Nurgiantoro, 2001: 399)

**Tabel 3.2 Deskriptor Penilaian Pertemuan Ke 2 hingga Ke 5**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Maksimal</b>
1	a. Siswa memeragakan dengan benar ke 6 atau 5 ragam gerak yang telah diajarkan	5	5
2	b. Siswa memeragakan dengan benar 4 ragam gerak yang telah diajarkan	4	
3	c. Siswa memeragakan dengan benar 3 ragam gerak yang telah diajarkan	3	
4	d. Siswa memeragakan dengan benar 2 ragam gerak yang telah diajarkan	2	
5	e. Siswa memeragakan dengan benar 1 ragam gerak yang telah diajarkan	1	

$$Ns = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: Ns= nilai atau skor siswa



Hasil belajar siswa pada pembelajaran tari *sigeh penguten* diukur menggunakan lembar nontest dengan jumlah skor maksimal 5. Nilai atau skor siswa dapat dilihat dengan menggunakan skala lima sebagai berikut.

<b>Interval Nilai Penguasaan</b>	<b>Keterangan</b>
80 – 100	Baik Sekali
66- 79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

(Modifikasi dari Nurgiantoro, 2001: 399)

### **Tes Praktik**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan belajar tari *sigeh penguten* siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 21 Bandar Lampung. Pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke enam meliputi aktifitas belajar siswa, proses pembelajaran menggunakan metode latihan, lembar penilaian kinerja guru pada kegiatan ekstrakurikuler. Pada pertemuan ke tujuh, delapan dan sembilan meliputi penilaian proses praktik menari yang mengacu pada unsur-unsur tari, yaitu *wiraga, wirama, wirasa* dan hafalan ragam gerak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menari tari *sigeh penguten*. Dan pada pertemuan terakhir meliputi penilaian test menari yang mengacu pada unsur-unsur tari, yaitu *wiraga, wirama, wirasa* dan hafalan ragam gerak tari. Penelitian ini menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Lembar Pengamatan Test Praktik**

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor Max
1.	Wiraga (gerak)	a) Siswa mampu memeragakan tari sigeH penguten dengan hafalan dan menguasai teknik hafalan	3	3
		b) Siswa hafal akan tetapi terkesan gugup sehingga mengganggu konsentrasi gerak dan teknik hafalan	2	
		c) Siswa terlihat sangat tidak tertib gerak pada saat memeragakan gerak tari sehingga urutan gerak menjadi tidak beraturan	1	
2.	Wirama (iringan gerak berdasarkan musik)	a) Siswa mampu memeragakan tari sigeH penguten dengan ketepatan hitungan gerak dan rime gerak	3	3
		b) Siswa hanya bisa memeragakan gerak tari sigeH penguten dengan ketepatan hitungan saja tanpa mempedulikan rime	2	
		c) Siswa hanya memeragakan gerak tari sigeH penguten tanpa mempedulikan hitungan gerak tari dan ritme gerak	1	
3.	Wirasa (ekspresi/pe nghayatan)	a) Senyum dengan pandangan ke depan	3	3
		b) Pandangan ke depan tetapi tidak senyum	2	
		c) Pandangan ke bawah dan tidak senyum	1	
Total Skor Maksimum				9

Hasil belajar gerak tari *sigeH penguten* diukur menggunakan lembar tes praktik dengan skor keseluruhan berjumlah 9 sehingga kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan untuk skala lima dengan rumus sebagai berikut:

$$NS = \text{Skor siswa} / \text{Skor maksimum} \times 100$$

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011: 334).

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Melaksanakan pembelajaran tari *sigeh penguten* dengan menggunakan metode latihan pada setiap pertemuannya.
2. Mengamati aktivitas siswa serta kondisi yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran setiap pertemuan.
3. Menganalisis pembelajaran tari *sigeh penguten* menggunakan metode latihan serta hasil kemampuan gerak siswi pada setiap pertemuan.
4. Menganalisis hasil tes gerak tari *sigeh penguten* pada evaluasi pembelajaran yang dianalisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar.
5. Memberi nilai hasil tes praktik siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NS = \text{Skor siswa} / \text{Skor maksimum} \times 100$$

6. Menentukan nilai hasil tes praktik yang diakumulasikan kemudian diukur kualitas hasil menarinya menggunakan tolak ukur sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Perhitungan Interval Nilai Penguasaan**

<b>Interval Nilai Penguasaan</b>	<b>Keterangan</b>
85- 100	Baik Sekali
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 - 59	Kurang
0- 39	Gagal

(Nurgiantoro, 2001: 399)